

BAB I
BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional, sebagaimana yang tercantum dalam UU pasal 1 ayat 2 No. 20 tahun 2003, adalah pendidikan yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Atas dasar pendidikan, pendidikan nasional berarti harus mencakup tiga hal yaitu berdasarkan nilai-nilai agama, mengembangkan kebudayaan bangsa, dan tanggap terhadap perubahan zaman. Tiga hal inilah yang menjadi sistem pendidikan nasional sehingga membentuk kualitas pendidikan yang berakhlak, berbudaya, dan progresif.

Suatu ilmu pengetahuan akan mengalami kemajuan seiring dengan berjalannya waktu. Perkembangan pengetahuan dapat menciptakan teknologi baru yang menandai kemajuan waktu. Pesatnya perkembangan teknologi di era global saat ini tidak bisa lepas dari pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan (Lestari, 2018:95). Tuntutan global menurut dunia pendidikan untuk senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama dalam penyesuaian penggunaan bagi dunia pendidikan dalam proses pembelajaran.

.Perkembangan berbagai media pembelajaran ini seiring dengan adanya kemajuan teknologi yang semakin pesat. Dinamika teknologi saat ini mencapai akselerasi yang luar biasa. Teknologi yang dipelajari beberapa tahun yang sudah lalu mulai tergantikan dengan teknologi yang baru termasuk berbagai era sistem pembelajaran yang konvensional. Bentuk perkembangan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran adalah menggunakan e-learning. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk menggunakan teknologi di dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, melalui teknologi pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien serta terjalin hubungan baik antara guru dengan peserta didik. Selain itu, juga dapat berperan untuk mengatasi kebosanan dalam belajar di kelas. Jadi peran teknologi pembelajaran disini sangat penting dalam proses pembelajaran dikelas dan juga mengatasi permasalahan di kelas kepada peserta didik (Tafonao, 2018:103)

“. Perkembangan teknologi pembelajaran saat ini sudah cukup baik dari pada tahun-tahun yang lalu. Saat ini teknologi dapat digunakan diberbagai bidangnya. Pada pembelajaran dibutuhkan teknologi pembelajaran yang biasanya digunakan pada saat pembelajaran juga serta teknologi salah satu cara yang digunakan dalam mencari permasalahan yang ada di dalam pendidikan serta mencarikan suatu solusi yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam pendidikan ” (Arief. M Miftah, 2022:27)

Pembelajaran merupakan sesuatu yang dilakukan dengan sengaja untuk memfasilitasi belajar. dimana pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi suatu kegiatan belajar mengajar Sehingga mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut (Anggraeny et al., 2020:151) Pembelajaran menggunakan teknologi guru mampu memfasilitasi komunikasi dan kerjasama antara guru dengan siswa serta guru mampu memberikan kemudahan dalam proses belajar mengajar di kelas. Dengan itu guru perlu memperlihatkan sebuah media yang menarik seperti gambar atau sebuah film yang ditampilkan melalui proyektor pada siswa agar siswa di dalam kelas tidak bosan saat menerima pembelajaran. Menurut (Ramli, 2012:21) Teknologi pembelajaran merupakan suatu proses usaha dalam merancang, melaksanakan, mengelola, seluruh proses belajar untuk suatu tujuan serta mengevaluasi pembelajaran dikelas.

Kemajuan sebuah pendidikan terjadi seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dalam menciptakan suatu inovasi di berbagai bidang kehidupan manusia. Dengan ini dunia pendidikan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang strategis dan menjadi kunci dalam upaya membangun kembali pendidikan. Perkembangan teknologi digital berkembang pesat saat ini dibidang pendidikan khususnya dalam memberikan perubahan yang besar (Wulandari & Ardianti, 2021:384)

Menurut (Salsabila et al., 2020:110) Peran teknologi dalam pendidikan diantaranya guru mampu memfasilitasi semua aspek belajar melalui proses perencanaan, pengelolaan, pengembangan dan mengevaluasi sumber belajar, guru mampu memecahkan suatu permasalahan belajar secara menyeluruh dengan beragam ilmu secara terpadu, guru mampu memanfaatkan sebuah teknologi sebagai proses pembelajaran dikelas dan permasalahan yang ada di kelas secara efektif dan efisien, dapat menyelesaikan permasalahan kinerja pendidikan, dapat memberikan inovasi dalam pendidikan dan dapat memecahkan suatu permasalahan pendidikan.

Teknologi pendidikan telah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari semua aspek kehidupan manusia. Hampir dalam semua kegiatan manusia memanfaatkan teknologi, baik dari guru maupun peserta didik dapat mengembangkan teknologi. Teknologi dapat dikembangkan menjadi teknologi pembelajaran dalam menentukan media/bahan ajar yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dikelas.

Pendidikan di era digital saat ini mengalami perubahan yang tinggi dalam canggihnya teknologi digital yang dihasilkan akan berdampak pada perubahan besar terhadap dunia. Berbagai kalangan telah dimudahkan dalam mengakses suatu informasi melalui banyak cara dalam menikmati sebuah fasilitas dari teknologi digital dengan bebas dan terkendali. Salah satu teknologi digital yang dihasilkan dalam bidang pendidikan adalah munculnya beragam aplikasi yang digunakan untuk belajar, seperti, *Whatsapp*, *Instagram*, *Tik tok*,

Youtube, dan lain sebagainya akan tetapi masing-masing dari aplikasi tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri.

Masa pandemi covid-19 mengalami perubahan sosial yang sangat begitu cepat pada kehidupan sosial. Perubahan dalam dunia pendidikan yang dulunya dilakukan pembelajaran tatap muka (*offline*) sekarang berubah pembelajaran jarak jauh (*online*). Perubahan sosial saat ini mengalami perubahan yang sangat signifikan dan kualitas masyarakat dalam menggunakan teknologi digital menghadirkan suasana sosial baru yaitu budaya digital. Hal ini Munculnya adanya suatu perubahan budaya yang sangat cepat dalam penggunaan teknologi digital seperti *handphone*, komputer dan laptop. Artinya budaya digital saat ini sudah dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat Indonesia khususnya dalam dunia pendidikan (Afriza, Stevanyl. Kuntari, Septi. Setiawan, Rizki. Legiani, 2020:431)

Menurut (Yulisa, 2017:330) Literasi sekolah merupakan suatu kemampuan dalam upaya menumbuhkan budi pekerti siswa yang bertujuan agar siswa memiliki budaya membaca dan menulis dimana ada kepala sekolah, guru, peserta didik, tenaga pendidik, wali murid, komite sekolah dan lain sebagainya.

literasi merupakan keterampilan membaca, menulis, dan berbicara yang sangat penting bagi setiap individu. Membaca merupakan mengungkapkan suatu imajinasi terhadap suatu pembaca yang disukai khalayak ramai dan juga dimengerti oleh seseorang. Menurut (Zulfah,2023:899) Literasi merupakan kemampuan seseorang membaca dan menulis. Kemampuan membaca dan menulis merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap individu, keterampilan ini

membantu untuk memahami, mengelolah, dan menyampaikan informasi yang tepat serta siswa yang memiliki kemampuan membaca dan menulis yang baik akan mampu memahami materi yang diajarkan lebih mudah dan mampu mengungkapkan pemikirannya secara efektif

Menurut (Rizal, 2020:57) Membaca merupakan kemampuan yang paling mendasar dalam mengungkapkan suatu imajinasi kepada suatu pembaca yang disukai khalayak ramai dan dimengerti seseorang serta membaca berkaitan sangat erat dengan literasi. Kemampuan literasi sangat penting ditanamkan pada sekolah dasar, karena dengan berliterasi sangat mendukung keberhasilan seseorang dalam menagani berbagai macam persoalan dengan melalui kemampuan literasi, seseorang tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan saja akan tetapi juga bisa mendokumentasikan sepenggal pengalaman yang menjadi rujukan dimasa yang akan datang.

Literasi membaca merupakan suatu kemampuan seseorang yang terampil dalam membaca teks bacaan dan memahami isi bacaan tentang apa yang disebutkan di dalam teks tersurat, sehingga literasi membaca menjadi tolak ukur dalam mengetahui seberapa pentingnya untuk kegiatan membaca seseorang terhadap pemahaman membaca (Chairunnisa, 2017:746). Jadi dapat disimpulkan diatas bahwa literasi membaca merupakan suatu bentuk pembelajaran yang sangat menarik dan penting bagi guru dan peserta didik agar suatu pembelajaran mudah dimengerti saat melakukan kegiatan membaca, menulis ataupun berkomunikasi.

Berdasarkan wawancara kepada bapak Ifan Suseno, S.Pd selaku wali kelas V mengatakan bahwa teknologi pembelajaran yang digunakan di kelas menggunakan aplikasi Canva pada pembelajaran. Pembelajaran berbasis teknologi di kelas sangat bermanfaat terhadap kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran dengan hanya guru menjelaskan di depan kelas tidak dengan adanya media pembelajaran yang menarik. Maka siswa akan merasa bosan dan guru harus memastikan siswa aktif sesuai dalam memahami materi pembelajaran sehingga interaksi antara guru dengan siswa di kelas berjalan semestinya. Akan tetapi kendala di sarana dan prasarana mau tidak mau guru harus memecahkan permasalahan tersebut. Untuk meminimalisir kendala tersebut upaya guru dan kepala sekolah prasarana yang terbatas maka guru bergantian saat proses mengajar di kelas. Bentuk teknologi pembelajaran yang sering digunakan oleh guru berupa *aplikasi Canva* agar mempermudah belajar mengajar di kelas.

Literasi membaca di kelas V mengatakan bahwa untuk kegiatan membaca literasi di kelas seluruh siswa sudah terjadwal setiap hari terutama kegiatan literasi membaca bersama yang dilakukan pada setiap hari Selasa, upaya guru dalam menerapkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yaitu guru mengupayakan bagaimana suasana di kelas merasa nyaman dengan membuat literasi seperti pojok baca untuk mengaplikasikan hasil kemampuan siswa dalam hal membaca buku serta mading kelas untuk mengapresiasi karya siswa. Salah satu bentuk Literasi membaca yang diterapkan di SDN Batuan 1 yaitu pembiasaan membaca buku sebelum belajar selama 15 menit, pembiasaan

membaca buku di halaman sekolah yang dilaksanakan hari Selasa, literasi pojok baca, madang kelas. Hal ini sudah diterapkan oleh SDN Batuan 1 literasi membaca di sekolah dengan tujuan membiasakan siswa membaca buku dan mengembangkan kemampuan siswa dalam literasi membaca.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan, maka penulis menyusun skripsi dengan judul **"Peran teknologi pembelajaran dalam membentuk literasi membaca kelas 5 SDN Batuan 1 Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang disampaikan oleh peneliti di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran teknologi pembelajaran dalam membentuk literasi membaca kelas V SDN Batuan 1 Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan Peran Teknologi Pembelajaran dalam Membentuk literasi membaca siswa kelas V SDN Batuan 1 Kecamatan Batuan kabupaten Sumenep.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SDN Batuan I diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangsih pemikiran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam kegiatan ilmiah. Pengembangan keilmuan ini dengan meneliti bagaimana peran teknologi pembelajaran dalam membentuk literasi membaca kelas V SDN Batuan I kecamatan batuan kabupaten sumenep.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

- 1 Mengembangkan teknologi di kelas terutama dalam membentuk literasi membaca dikelas
- 2 Meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dalam literasi membaca

b. Bagi sekolah

- 1 Memberikan gambaran sejauh mana peran teknologi pembelajaran dalam membentuk literasi membaca sekolah tersebut.
- 2 Meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya melaksanakan literasi membaca dikelas.

c. Bagi siswa

- 1 Dapat meningkatkan literasi membaca di kelas dan meningkatkan kreativitas peserta didik dalam menulis
- 2 Siswa dapat membangun keterampilan, pengetahuan dan pengalaman dalam membentuk literasi membaca dikelas.
- 3 Siswa dapat memperoleh pengetahuan literasi membaca.
- 4 Siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca

d. Bagi peneliti

- 1 Penelitian mampu mengetahui dan memahami bagaimana kemampuan dalam mengembangkan peran teknologi pembelajaran dalam membentul literasi membaca dikelas.
- 2 Menambah wawasan tentang peran teknologi pembelajaran dalam membentuk literasi membaca

E. Definisi operasional

Dalam pembahasan ini dapat kita gambarkan lebih jelas variabel-variabel sebagai berikut:

1. Teknologi pembelajaran

Teknologi pembelajaran merupakan sebagai proses melibatkan orang, prosedur, peralatan, menganalisis masalah, organisasi, dan mengelola suatu proses dan sumber belajar. Teknologi pembelajaran yang digunakan di SDN Batuan 1 yaitu Aplikasi Canva serta alat yang digunakan komputer, laptop, lap komputer dan proyektor untuk digunakan saat guru melakukan pembelajaran di kelas

2. Literasi membaca

Literasi membaca merupakan kegiatan membaca, yang mana membaca sendiri mempunyai arti suatu proses untuk melihat pikiran yang terkandung dalam kata-kata yang tertulis pada bacaan. Salah satu bentuk literasi membaca yang diterapkan di SDN Batuan I menerapkan yaitu salah satunya pembiasaan membaca buku sebelum pembelajaran dimulai 15 menit, mengadakan pembiasaan membaca bersama di halaman sekolah yang dilaksanakan hari selasa serta literasi pojok baca dan mading kelas.

